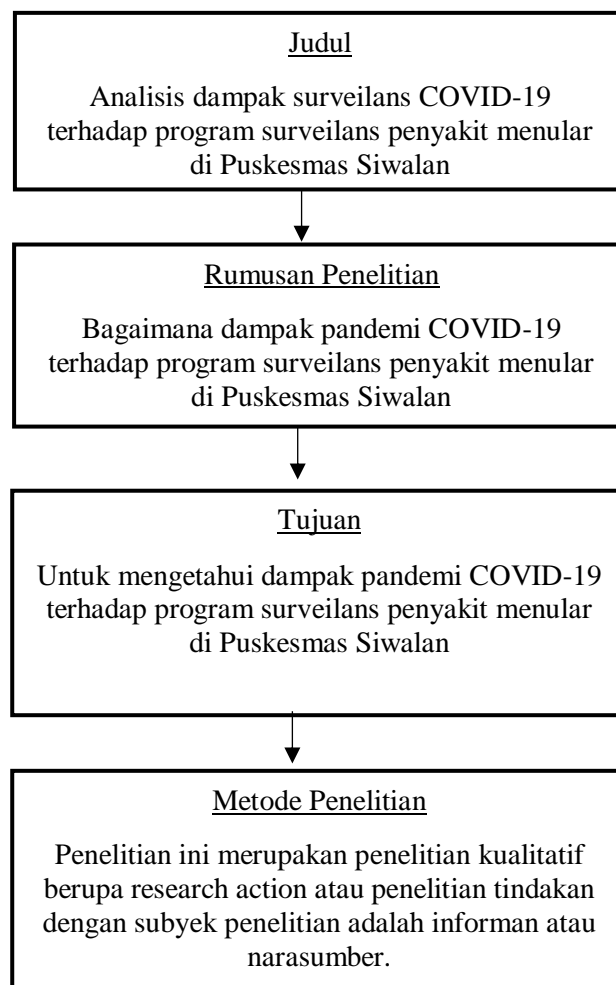


BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Alur Penelitian



Gambar 3. 1 alur penelitian

3.2 Fokus Penelitian

Focus penelitian ini adalah pada kegiatan surveilans yang dilakukan di Puskesmas Siwalan dimana kegiatan ini dianalisis apakah

menimbulkan dampak terhadap program surveilans penyakit menular di Puskesmas Siwalan.

Penelitian ini merupakan penelitian *research action* yang dilakukan selama satu bulan pada saat magang di Puskesmas Siwalan. *Research action* ini dilakukan meliputi sesuai dengan tahapan surveilans, yaitu pada tahap *pra research action* berupa kegiatan pengumpulan data kasus covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Siwalan, selama *research action* berupa pengolahan data dan analisis data yang telah dikumpulkan, dan setelah *research action* berupa diseminasi informasi terkait data hasil analisis yang telah dilakukan.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini atau informan adalah orang yang mampu memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Oleh karena itu, informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dianggap mengetahui secara pasti mengenai permasalahan yang diangkat dalam penelitian yaitu kebijakan atau program surveilans penyakit menular dan penanggung jawab SATGAS COVID-19.

Informan dalam penelitian ini informan dibedakan menjadi 3 macam informan yaitu informan utama, informan pendukung serta informan triangulasi. Jumlah total informan dalam penelitian ini adalah 6 orang.

Informan utama merupakan individu maupun kelompok yang dijadikan sebagai sumber data atau informasi primer dalam memberikan

gambaran teknis terkait masalah penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi informan utama adalah petugas surveilans petugas bagian P2M di Puskesmas Siwalan. Sedangkan informan pendukung merupakan individu maupun kelompok yang dijadikan sebagai sumber data atau informasi sekunder dalam memberikan gambaran pendukung dari data utama terkait masalah penelitian, dalam penelitian ini yang menjadi informan pendukung adalah kepala Puskesmas Siwalan, dan yang menjadi informan triangulasi adalah pasien dari penyakit menular.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3. 4 Tabel Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Dimensi	Alat Ukur	Cara Pengumpulan Data
1.	Surveilans Penyakit Menular	Merupakan analisis terus menerus dan sistematis terhadap penyakit menular dan faktor resiko untuk mendukung upaya pemberantasan penyakit menular	Kejadian penyakit menular	Pedoman indepth interview	Wawancara mendalam
2.	Input	Merupakan subsitem yang akan memberikan segala masukan untuk berfungsinya sebuah system	Tenaga kesehatan (man) Dana program (money) Standar, kebijakan (method) Sapas kesehatan (material) Sasaran program (market)	Pedoman indepth interview	Wawancara mendalam

3.	Proses	Suatu kegiatan yang berfungsi untuk mengubah suatu masukan menjadi sebuah hasil yang diharapkan	<p>Gambaran pelaksanaan surveilans penyakit menular, meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kinerja pelaksanaan program - Cakupan program surveilans penyakit menular - Kendala yang dialami dalam melaksanakan program surveilans penyakit menular - Tantangan yang dialami dalam pelaksanaan proram surveilan penyakit menular pada masa pandemi 	Pedoman indepth interview	Wawancara mendalam
----	--------	---	---	---------------------------	--------------------

4.	Output	Hasil yang diperoleh dari sebuah proses	<ul style="list-style-type: none"> - Kualitas pelaksanaan program - Efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program 	Pedoman indepth interview	Wawancara mendalam
5.	Dampak	Akibat yang dihasilkan dari sebuah system	Ada tidaknya perubahan pelaksanaan program surveilans penyakit menular	Pedoman indepth interview	Wawancara mendalam

3.5 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif dengan metode penelitian berupa research action atau penelitian tindakan, dimana dalam penelitian ini dilakukan wawancara secara mendalam terhadap informan.

3.6 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Siwalan Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan dengan jumlah wilayah kerjanya sebanyak 13 desa.

3.7 Jenis Data

Jenis data pada research action ini merupakan data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data dalam bentuk verbal yang didapatkan dari pengamatan yang dilakukan terhadap subjek penelitian di lapangan, sedangkan data kuantitatif merupakan data berupa angka yang didapatkan baik dari pengamatan terhadap subjek penelitian maupun dari sumber-sumber yang dapat dipercaya.

3.8 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data yang diperoleh menggunakan metode wawancara. Dalam penelitian, wawancara atau interview adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden). Atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (face to face) (Notoatmodjo, 2018).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengambilan data berupa wawancara mendalam kepada informan atau narasumber dengan instrument berupa pedoman *indepth interview* yang telah disiapkan sebelumnya. Dalam proses pengambilan data, peneliti tidak menanggung *capacity building* dan tidak mengikutkan asuransi responden/narasumber serta tidak menyediakan tindakan medis karena responden hanya dimintai keterangan tanpa pengambilan sampel.

3.9 Metode Pengolahan Data

1. Kolekte

Kolekte data merupakan tahapan mengumpulkan seluruh catatan lapangan berdasarkan pertanyaan yang telah dilakukan menggunakan instrumen penelitian dengan cara observasi.

2. Reduksi

Reduksi data merupakan proses memilih data yang relevan digunakan untuk memperkuat laporan penelitian. Reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan dari catatan data yang diperoleh di lapangan.

3. Penarikan Deduktif

Setelah tahap pengolahan data kolekte dan reduksi, dilakukan tahap penarikan deduktif yang berisikan informasi-informasi penting dalam penelitian secara garis besar berdasarkan semua hal yang terdapat dalam reduksi data dan penyajian data.